

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas sebagai berikut :

1. Risiko pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. secara keseluruhan mengalami kenaikan dengan rata-rata sebesar 3,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dalam menekan tingkat risiko pembiayaan (NPF) masih tergolong baik karena nilai risiko pembiayaan (NPF) masih berada di bawah batas minimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5% .
2. Tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. cenderung mengalami kenaikandengan rata-rata sebesar 1,63%. Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tersebut tergolong sangat tinggi karena berada diatas standar aman Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%.
3. Pengaruh tingkat risiko pembiayaan terhadap profitabilitas menunjukkan adanya pengaruh negatif dengan persamaan regresi yaitu $Y = 2,998 - 0,402X$.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan antara lain sebagai berikut:

1. Seiring dengan terus bertambahnya total pembiayaan yang disalurkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., maka dalam rangka mengantisipasi melonjaknya risiko pembiayaan pihak manajemen harus lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada para nasabah dan harus terus melaksanakan upaya pembinaan dan pengawasan terhadap para debitur secara rutin sehingga diharapkan dapat memperkecil kemungkinan kerugian yang dialami debitur atas pembiayaan yang dikelola.
2. Profitabilitas (*Return On Asset*) menunjukkan produktivitas bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, kualitasnya harus terus ditingkatkan agar profitabilitas (ROA) bank dapat terus berada diatas standar Bank Indonesia, sehingga bank tetap dapat menghasilkan laba dan memiliki aset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.
3. Persamaan regresi menyatakan adanya pengaruh negatif risiko pembiayaan terhadap profitabilitas, maka disarankan agar PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dapat menekan jumlah pembiayaan bermasalahnya (NPF) dengan mengoptimalkan kolektabilitas pembiayaan yang diberikan terhadap para debiturnya sehingga perolehan laba meningkat dan berpengaruh baik bagi profitabilitas PT. Bank Muamalat IndonesiaTbk..

4. Bagi para peneliti selanjutnya, yang akan meneliti mengenai tingkat profitabilitas sebaiknya melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas, diantaranya indikator permodalan (CAR), Rasio Efisiensi Operasional (REO) atau tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasionalnya, dan rasio likuiditas (FDR). Jadi, tidak hanya melihat dari aktivitas usaha khususnya pembiayaan saja, tetapi juga memperhatikan rasio keuangan secara keseluruhan, sehingga dapat melihat kinerja keuangan secara utuh.

